

**Pengaruh *Return on Asset*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022**

**Latiffah Zet Nabila<sup>1</sup>, Siti Rahmi<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia**

**Email: [latiffahzet16@gmail.com](mailto:latiffahzet16@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *return on asset*, *earning per share*, dan *net profit margin* terhadap *return* saham. penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan. Populasi pada penelitian ini perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan *food and beverage* yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan sumber data penelitian dari *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). pengujian dilakukan menggunakan *software* SPSS 26. hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial *return on asset*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan *return on asset*, *earning per share* dan *net profit margin* dikontrol dengan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis *R Square* sebesar 0,502 yang menunjukkan bahwa *return on asset*, *earning per share* dan *net profit margin* dikontrol dengan ukuran perusahaan mampu memberikan kontribusi terhadap *return* saham 50,2% sementara 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

***Kata Kunci : Return on Asset, Earning Per Share, Net Profit Margin, Return Saham.***

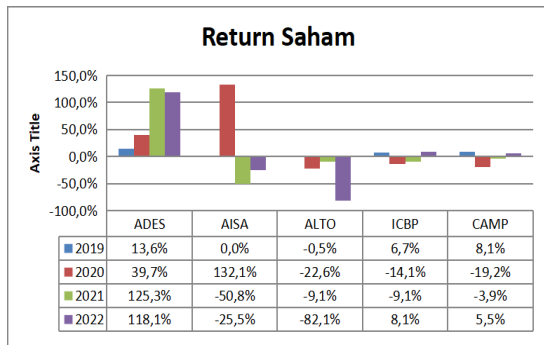
**PENDAHULUAN**

Dasar seorang investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi berdasarkan tingkat *return* yang diharapkan investor dan tingkat resiko serta hubungan antara *return* dan resiko yang diperoleh seorang investor. Investor melakukan investasi alasan utamanya untuk mendapatkan *return* atau untuk memperoleh keuntungan. Pasar modal menurut Undang-Undang No 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga yang berkaitan dengan efek. Dengan adanya pasar modal, sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya kepada berbagai emiten dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) dari

penanaman modal yang dilakukan investor. Para investor akan lebih memilih investasi yang akan menghasilkan tingkat keuntungan atau *return* yang tinggi. Resiko dalam berinvestasi akan berbanding lurus dengan tingkat keuntungan baik *return* tinggi maupun rendah (*high risk, high return*) (Desiyanti, 2017). Perubahan naik turunnya harga saham menggambarkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada *return* saham perusahaan tersebut. Naik atau turunnya *return* saham yang diperoleh investor akan ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan (Ramadhani et al., 2021). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang

belum terjadi tetapi diharapkan dimasa mendatang. *Return* realisasian yaitu *return* yang telah terjadi (Hartono, 2017).

Berikut ini disajikan data yang menunjukkan bagaimana perkembangan *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.



**Gambar 1. 1** *Return* saham perusahaan *food and beverage*

Perusahaan-perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada perusahaan *food and beverage* merupakan jenis saham defensive yaitu saham yang cenderung lebih stabil dalam masa perekonomian yang tidak menentu. Saham yang cenderung stabil pada masa resesi ekonomi ini terjadi karena produk dari perusahaan-perusahaan ini memang dibutuhkan oleh masyarakat (Ramadhani et al., 2021).

## METODE

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor *food and beverage*

*Sumber: IDX Annualy Statistic (diolah 2023)*

Fenomena pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar diatas, bahwa pada perusahaan *food and beverage* mengalami perkembangan. Perusahaan ADES mengalami kenaikan *return* yang signifikan pada tahun 2021 sebanyak 125,3% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 118,1%. Pada perusahaan AISA mengalami penurunan *return* yang drastis pada tahun 2021 sebesar -50,8%. *Return* pada perusahaan ALTO mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar -82,1%. Pada perusahaan ICBP dan perusahaan CAMP pada tahun 2020 sama-sama mengalami penurunan *return* saham, perusahaan ICBP mengalami perubahan sebesar -14,1% dan perusahaan CAMP dengan penurunan *return* sebesar -19,2% ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dengan menggunakan metode purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 32 perusahaan *food and beverage* dengan tahun pengamatan selama 4 tahun dengan jumlah 128 observasi penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis dengan analisis linier berganda dengan alat bantu *software SPSS 26*.

## HASIL PEMBAHASAN

**Table 1** Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	Kesimpulan Hipotesis
Constant	4,883	0,080		
<i>Return on Asset</i> (SQRTX <sub>1</sub> )	47,777	0,016	Signifikan	H <sub>1</sub> Diterima
<i>Earning Per Share</i> (SQRTX <sub>2</sub> )	-3,644	0,001	Signifikan	H <sub>2</sub> Diterima
<i>Net Profit Margin</i>	38,962	0,005	Signifikan	H <sub>3</sub> Diterima

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	Kesimpulan Hipotesis
(SQRTX <sub>3</sub> )				
Ukuran Perusahaan (SQRTC <sub>1</sub> )	5,835	0,091	Tidak Signifikan	Variabel kontrol Ditolak

Keterangan: Signifikan pada  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 47,777 dengan nilai signifikannya sebesar 0,016. hasil ini menunjukkan bahwa  $sig\ 0,016 < \alpha\ (0,05)$  dengan demikian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang diterima investor dalam berinvestasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel *earning per share* (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3,644 dengan nilai signifikannya sebesar 0,001. hasil ini menunjukkan bahwa  $sig\ 0,001 < \alpha\ (0,05)$  dengan demikian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang diterima investor dalam berinvestasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel *net profit margin* (NPM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 38,962 dengan nilai signifikannya sebesar 0,005. hasil ini menunjukkan bahwa  $sig\ 0,005 < \alpha\ (0,05)$  dengan demikian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang diperoleh investor dalam melakukan investasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Berdasarkan pada *output* tabel 1 setelah dilakukan pengujian statistik diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 5,835 dengan nilai

signifikan  $0,091 > \alpha\ (0,05)$  dengan demikian ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang diperoleh investor dalam berinvestasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Berdasarkan penelitian ini kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini maka diajukan beberapa saran untuk penelitian berikutnya. Pertama, bagi peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian dan menambahkan variabel lain yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap *return* saham sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi. Kedua, bagi peneliti selanjutnya bisa melanjutkan tahun penganamatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desiyanti, R. (2017). *Manajemen Keuangan* (Cetakan Ke). Bung Hatta University Press.
- [2] Hartono, J. (2017). Return dan Resiko Aktiva Tunggal. In *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11, hal. 283–284). BPFE-YOGYAKARTA.
- [3] Ramadhani, E., Putri, L. K., & Nuraeni, I. (2021). Pengaruh EPS,

ROE, dan NPM terhadap saham perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Jumanis-Baja*, 3(02), 134–169.